

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto (2023) *Sanitasi Dasar Rumah Tidak Memenuhi Syarat Pemicu Diare Pada Balita di Banjarnegara Kabupaten Bandung*
- Amanda, Ferra Yanuar, Doddi Devianto (2019)., *Uji Validitas dan Realibilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.*
- Dalam, D., Persyaratan, M., Sarjana, P., Wilayah, P., & Kota, D. *Tingkat Kepuasan Penghuni Perumahan Produk Program Sejuta Rumah Terhadap Penyediaan Komponen Fisik Perumahan (Studi Kasus : Perumahan Permata Asri Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tugas Akhir.*
- Didin Hafidhuddin, Bahagia., *Konsep Air, Sanitasi dan Kebersihan (Wash) dalam Perspektif Islam*
- Dyah Suryani, Irma Listari (2021) *Kepemilikan Fasilitas Sanitasi dasar Rumah Tangga di Desa Air Selumar Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung*
- Evita Sekarsari, B., Rosaline Tobing, R., & Keandalan Bangunan Pada Rumah Susun Mahasiswa Teresa Avila, A. S. *Analysis Of Building Reability At St. Teresa Avila Dormitory Semarang.*
- Febry Hastuti Sinaga 2021., *Tinjauan Keadaan Sanitasi Dasar Perumahan di Desa Pematang Panombean Kecamatan Panombean Panei Kabupaten Simalungun.* Livia Indah, Y., & Tyas, W. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo (Vol. 8, Issue 1).*
- Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis. (n.d.-a).*

Manurung, I. O., & Situmorang, C. (2022). *Pengaruh Relokasi Pemukiman Kumuh Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Studi Kasus Kampung Pulo Jakarta Timur) Jurnal TechLINK, 6(2).*

Miftahul Janna, N., & Pembimbing, D. *Konsep Uji Validitas dan Realibilitas dengan Menggunakan SPSS.*

Nanda M dkk, (2023) *Faktor Yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan*

Murtiono, H., Ratih Sari, S., Hunian Vertikal Sebagai Solusi Terhadap Kawasan, P., & Endrianto Pandelaki, E. *Peran Hunian Vertikal Sebagai Solusi Terhadap Kawasan Kumuh di Kota Batam Kepulauan Riau.*

Obi Triyu Areza. (2023). *Implementasi Pasal 21 Ayat (1) Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik Perspektif Hukum Islam. (Studi Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).*

Perda Tanjung Balai No 4 tahun 2008

Permenkes No 519 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan pasar Sehat

Pitri Neng. (2023). *Hubungan Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare dan Tinjauannya Menurut Islam : Suatu Tinjauan Sistematis.*

Rihi Mangngi, S., Salmun, J. A. R., & Sahdan, M. (2022). *Overview of Environmental Sanitation Rusunawa Oeba Fatubesi Village, Kota Lama District, Kupang City. Journal of Community Health, 4(2), 156.*

Rizkiyah, Z. A., & Erwanto, D. (2023). *Menghadapi Fenomena Kerusakan di Muka Bumi* (Kajian Lafadz Fasad dalam Q.S Ar-Rum: 41). Agustus, 3(2), 218-228.

Limbong IR dkk (2023). *Kesalehan Ekologis Masyarakat Muslim Pekanbaru: Studi Terhadap Hadis Dalam Upaya Meminimalisir Kerusakan Lingkungan*

Pekanbaru Muslim Community Ecological Pleasure: Study Of Hadith In An Effort To Minimize Environmental Damage.

Runjani, D., Sekolah, J., Agama, T., Nahdlatul, I., Stainu, U. (, & Madiun,). (2017). *Fiqh Lingkungan Hidup dalam Perspektif Islam, Jurnal Studi Agama, 5(1).*

Rusun Tamansari dan Dampak Sosial: Upaya Rekayasa Sosial Menghilangkan Kampung Kumuh Tamansari Flats and Social Impact: Social Engineering Efforts to Eliminate Slum Villages Willya Achmad. Rahmatan Lil Alamin Journal Of Peace Education and Islamic Studies (Vol. 1, Issue 1).

Syahansyah Pondok Pesantren Al-Munawwariyyah Malang, Z. (2018b). *Telaah Nilai Kemanusiaan dan Perdamaian dalam Perspektif Rahmatan Lil Alamin. In*

Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, Andi Yulianto (2020) *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.*

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1**LEMBAR KUISIONER****FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SANITASI
DASAR RUMAH SUSUN DI KOTA TANJUNG BALAI
INFORMED CONSENT**

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Sanitasi dasar rumah Susun di Kota Tanjung Balai”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. penelitian ini dilaksanakan di Sei Raja Kecamatan Sei Ruslan Raso kota Tanjung balai di mana yang akan menjadi respondennya adalah masyarakat yang berada di Sei Raja Kota Tanjung Balai yang termasuk dalam kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini, responden akan dimintai untuk mengisi kuisisioner yang akan dibagikan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan penjelasan atas tindakan yang akan dilakukan, maka saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Bersedia untuk menjadi responden (sampel penelitian) dalam penelitian ini. persetujuan ini diambil dan disepakati dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Tanjung Balai, Maret 2024

Rehuliana Ninta Br Sitepu

Lampiran 2

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
 (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.365/Un.11/KM I/PP.00.9/02/2024

15 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas kesehatan kota tanjung balai

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Rehuliana Ninta Br Sitepu
NIM : 0801201158
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 10 Juli 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : TANJUNG BALAI, SEI-2 JALAN HUSNI THAMRIN LK III Kelurahan
 GADING Kecamatan DATUK BANDAR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Rusunawa Kota Tanjung Balai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

"Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Sanitasi Dasar Rumah Susun di Kota Tanjung Balai"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2024
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
 NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 3

Surat Balasan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Tanjung Balai



PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
DINAS KESEHATAN

Jl. Gereja No. 2 B, Kode Pos: 21311
 Telp: (0623) 92033, Fax: (0623) 94139

Tanjungbalai, 02 Juli 2024

Nomor : 800/ ~~5900~~ / Um.Kp/ VII
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
 Wakil Dekan
 Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Universitas Islam Negeri
 Sumatera Utara
 di -
 Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat izin Riset Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.209/Un.11/KM I/PP.00.9/01/2024 tanggal 28 Januari 2024.

Nama : Rehuliana Ninta Br Sitepu
 NPM : 0801201158
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang berhubungan dengan sanitasi dasar rumah susun di Kota Tanjungbalai.
 Lamanya : 3 (tiga) Bulan

Benar bahwa nama diatas melakukan riset penelitian dari bulan Februari s/d Juli 2024 dengan ketentuan :

- Selama survey harus memberi laporan;
- Sesudah survey berakhir untuk meninggalkan daerah diwajibkan menyampaikan hasil survey kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai;
- Izin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Waktu survey dapat diperpanjang dengan mengajukan surat izin kembali;
- Bila hasil survey tidak disampaikan maka merupakan penilaian negatif bagi Lembaga bersangkutan;
- Izin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Survey tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Kepala Dinas Kesehatan
 Kota Tanjungbalai

Jr. Hj. Nurhidayah Aritonga, M.Kes
 0623 9202121005

Lampiran 4

Tabel Output Analisis Univariat

1. Umur

Kategori Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | Bootstrap for Percent ^a | |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|------------------------------------|------------|
| | | | | | Bias | Std. Error |
| Valid 22-30 tahun | 30 | 23.1 | 23.1 | 23.1 | -.3 | 3.3 |
| 31-40 tahun | 54 | 41.5 | 41.5 | 64.6 | .0 | 4.2 |
| 41-50 tahun | 25 | 19.2 | 19.2 | 83.8 | -.1 | 3.5 |
| 51-60 tahun | 17 | 13.1 | 13.1 | 96.9 | .1 | 2.8 |
| 61-65 | 4 | 3.1 | 3.1 | 100.0 | .2 | 1.6 |
| Total | 130 | 100.0 | 100.0 | | .0 | .0 |

2. Pengetahuan

Pengetahuan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid pengetahuan rendah | 100 | 76.9 | 76.9 | 76.9 |
| pengetahuan sedang | 28 | 21.5 | 21.5 | 98.5 |
| pengetahuan tuinggi | 2 | 1.5 | 1.5 | 100.0 |
| Total | 130 | 100.0 | 100.0 | |

3. Sikap

Sikap

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid tidak setuju | 70 | 54.2 | 54.2 | 54.2 |
| Setuju | 60 | 45.8 | 45.8 | 100.0 |
| Total | 130 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5

Tabel Output Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Sanitasi Dasar

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| kategori pengetahuan * kategori sanitasi dasar | 130 | 100.0% | 0 | 0.0% | 130 | 100.0% |

kategori pengetahuan * kategori sanitasi dasar Crosstabulation

| | | | kategori sanitasi dasar | | Total |
|----------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|-----------------|--------|
| | | | tidak memenuhi syarat | memenuhi syarat | |
| kategori pengetahuan | kurang | Count | 41 | 29 | 70 |
| | | % within kategori pengetahuan | 58.6% | 41.4% | 100.0% |
| | | % within kategori sanitasi dasar | 64.1% | 43.9% | 53.8% |
| | baik | Count | 37 | 23 | 60 |
| | | % within kategori pengetahuan | 61.7% | 38.3% | 100.0% |
| | | % within kategori sanitasi dasar | 56.1% | 35.9% | 46.2% |
| Total | Count | 77 | 52 | 130 | |
| | % within kategori pengetahuan | 50.8% | 49.2% | 100.0% | |
| | % within kategori sanitasi dasar | 100.0% | 100.0% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 5.294 ^a | 1 | .021 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.516 | 1 | .034 | | |
| Likelihood Ratio | 5.334 | 1 | .021 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .024 | .017 |
| Linear-by-Linear Association | 5.254 | 1 | .022 | | |
| N of Valid Cases | 130 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.54.

b. Computed only for a 2x2 table

2. Hubungan Sikap dengan Sanitasi Dasar

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| kategori sikap * kategori sanitasi dasar | 130 | 100.0% | 0 | 0.0% | 130 | 100.0% |

kategori sikap * kategori sanitasi dasar Crosstabulation

| | | | kategori sanitasi dasar | | Total |
|----------------|--------------|----------------------------------|-------------------------|-----------------|--------|
| | | | tidak memenuhi syarat | memenuhi syarat | |
| kategori sikap | tidak setuju | Count | 46 | 14 | 60 |
| | | % within kategori sikap | 76.7% | 23.3% | 100.0% |
| | | % within kategori sanitasi dasar | 69.7% | 21.9% | 46.2% |
| | setuju | Count | 50 | 20 | 70 |
| | | % within kategori sikap | 71.4% | 28.6% | 100.0% |
| | | % within kategori sanitasi dasar | 78.1% | 30.3% | 53.8% |
| Total | | Count | 96 | 34 | 130 |
| | | % within kategori sikap | 50.8% | 49.2% | 100.0% |
| | | % within kategori sanitasi dasar | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 29.900 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 28.007 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 31.237 | 1 | .000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .000 | .000 |
| Linear-by-Linear Association | 29.670 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 130 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.54.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 6

Tabel Uji Validitas dan Reabilitas Pengetahuan

Correlations

| | | 1. Apakah ada akibat yang akan terjadi bila menggunakan air sungai sebagai air minum tanpa dimasak? | 2. Kapan sebaiknya kita membersihkan tempat penampungan air bersih? | 3. Bagaimana jenis jamban yang paling baik? | 4. Bagaimana saluran pembuangan air limbah yang baik? | 5. Bagaimana sebaiknya lokasi tempat pembuangan sampah? |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Apakah ada akibat yang akan terjadi bila menggunakan air sungai sebagai air minum tanpa dimasak? | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1 .985** .000 31 | .985** .000 31 | .981** .000 31 | .993** .000 31 | .984** .000 31 |
| 2. Kapan sebaiknya kita membersihkan tempat penampungan air bersih? | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .985** .000 31 | 1 .985** .000 31 | .985** .000 31 | .991** .000 31 | .988** .000 31 |
| 3. Bagaimana jenis jamban yang paling baik? | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .981** .000 31 | .985** .000 31 | 1 .988** .000 31 | .988** .000 31 | .975** .000 31 |
| 4. Bagaimana saluran pembuangan air limbah yang baik? | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .993** .000 31 | .991** .000 31 | .988** .000 31 | 1 .993** .000 31 | .993** .000 31 |
| 5. Bagaimana sebaiknya lokasi tempat pembuangan sampah? | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .984** .000 | .988** .000 | .975** .000 | .993** .000 | 1 |

| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
|---|---------------------|--------|--------|--------|---------|--------|
| 6. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah organik? | Pearson Correlation | .986** | .983** | .978** | .993** | .989** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 7. Sampah yang mana saja yang menjadi contoh sampah organik? | Pearson Correlation | .992** | .989** | .985** | .998** | .992** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 8. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah anorganik? | Pearson Correlation | .986** | .981** | .976** | .989** | .981** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 9. Sampah apa saja yang menjadi contoh sampah anorganik? | Pearson Correlation | .990** | .982** | .980** | .995** | .986** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 10. Bagaimana sebaiknya tempat pembuangan untuk sampah organik dan sampah anorganik? | Pearson Correlation | .993** | .991** | .988** | 1.000** | .993** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 11. Menurut Bapak/ibu, apa akibatnya jika pembuangan sampah dilakukan secara sembarangan? | Pearson Correlation | .985** | .981** | .976** | .992** | .985** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 12. Apakah ada manfaat dari membuka jendela dipagi hari? | Pearson Correlation | .989** | .986** | .984** | .996** | .989** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

| | | | | | |
|-----------------|------|------|------|------|------|
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

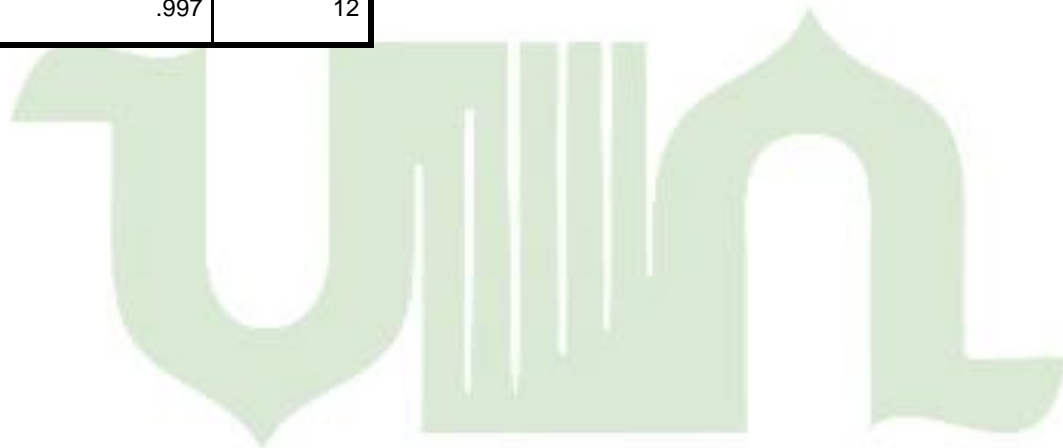
Correlations

| | | TOTAL |
|---|---------------------|---------|
| 1. Apakah ada akibat yang akan terjadi bila menggunakan air sungai sebagai air minum tanpa dimasak? | Pearson Correlation | .994** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 2. Kapan sebaiknya kita membersihkan tempat penampungan air bersih? | Pearson Correlation | .992** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 3. Bagaimana jenis jamban yang paling baik? | Pearson Correlation | .988** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 4. Bagaimana saluran pembuangan air limbah yang baik? | Pearson Correlation | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 5. Bagaimana sebaiknya lokasi tempat pembuangan sampah? | Pearson Correlation | .993** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 6. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah organik? | Pearson Correlation | .995** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 7. Sampah yang mana saja yang menjadi contoh sampah organik? | Pearson Correlation | .999** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 8. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sampah anorganik? | Pearson Correlation | .991** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 9. Sampah apa saja yang menjadi contoh sampah anorganik? | Pearson Correlation | .996** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| Pearson Correlation | | 1.000** |

| | | |
|---|---------------------|--------|
| 10. Bagaimana sebaiknya tempat pembuangan untuk sampah organik dan sampah anorganik? | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 11. Menurut Bapak/ibu, apa akibatnya jika pembuangan sampah dilakukan secara sembarangan? | Pearson Correlation | .993** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| 12. Apakah ada manfaat dari membuka jendela dipagi hari? | Pearson Correlation | .997** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 31 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | |
| | N | 31 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .997 | 12 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

Tabel Uji Validitas dan Reabilitas Sikap

Correlations

| | | 1. Air bersih dimasak terlebih dahulu sebelum diminum | 2. Membersihkan tempat penampungan air bersih pada saat ingat saja | 3. Menggunakan jamban leher angsa untuk setiap rumah tangga | 4. Menggunakan septi tank untuk menghindari pencemaran tanah | 5. Membuang air limbah sembarangan ke selokan/parit | 6. Menggunakan SPAL tertutup | 7. Boleh membuang sampah pada sembarang tempat |
|--|---|---|--|---|--|---|------------------------------|--|
| 1. Air bersih dimasak terlebih dahulu sebelum diminum | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1 .991** 31 | .991** .000 31 | .996** .000 31 | .995** .000 31 | .980** .000 31 | 1.000** .000 31 | .998** .000 31 |
| 2. Membersihkan tempat penampungan air bersih pada saat ingat saja | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .991** .000 31 | 1 .000 31 | .990** .000 31 | .989** .000 31 | .977** .000 31 | .991** .000 31 | .989** .000 31 |
| 3. Menggunakan jamban leher angsa untuk setiap rumah tangga | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .996** .000 31 | .990** .000 31 | 1 .000 31 | .990** .000 31 | .971** .000 31 | .996** .000 31 | .993** .000 31 |
| 4. Menggunakan septi tank untuk menghindari pencemaran tanah | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .995** .000 31 | .989** .000 31 | .990** .000 31 | 1 .000 31 | .974** .000 31 | .995** .000 31 | .992** .000 31 |
| 5. Membuang air limbah sembarangan ke selokan/parit | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .980** .000 31 | .977** .000 31 | .971** .000 31 | .974** .000 31 | 1 .000 31 | .980** .000 31 | .982** .000 31 |
| 6. Menggunakan SPAL tertutup | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | 1.000** .000 31 | .991** .000 31 | .996** .000 31 | .995** .000 31 | .980** .000 31 | 1 .000 31 | .998** .000 31 |
| 7. Boleh membuang sampah pada sembarang tempat | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .998** .000 31 | .989** .000 31 | .993** .000 31 | .992** .000 31 | .982** .000 31 | .998** .000 31 | 1 31 |

| | | | | | | | | |
|--|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|
| 8. Tempat sampah di dalam rumah tidak diperlukan | Pearson Correlation | .997** | .987** | .992** | .995** | .979** | .997** | .998** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 9. Memisahkan sampah organik dan sampah anorganik sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir | Pearson Correlation | .994** | .982** | .992** | .989** | .968** | .994** | .991** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 10. Membuka jendela di pagi hari | Pearson Correlation | .995** | .986** | .992** | .990** | .981** | .995** | .996** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 11. Lantai rumah tidak harus bersih dan diperbolehkan lembab | Pearson Correlation | .973** | .960** | .970** | .970** | .944** | .973** | .975** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 12. Langit-langit rumah harus ada dan tidak kotor | Pearson Correlation | 1.000** | .991** | .996** | .995** | .980** | 1.000** | .998** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| 13. Pencahayaan rumah harus terang dan silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal | Pearson Correlation | .993** | .983** | .989** | .988** | .965** | .993** | .990** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| TOTAL | Pearson Correlation | 1.000** | .992** | .996** | .996** | .981** | 1.000** | .998** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .995 | 13 |

Lampiran 8

Instrumen Penilaian Rumah Sehat

| NO | KOMPONEN RUMAH YG DINILAI | KRITERIA | NILAI | BOBOT |
|-----------|---------------------------------------|--|-----------------------|-----------|
| I | KOMPONEN RUMAH | | | 31 |
| 1 | Langit-langit | a. Tidak ada b. Ada, kotor, sulit dibersihkan, dan rawan kecelakaan c. Ada, bersih dan tidak rawan kecelakaan | 0 1 2 | |
| 2 | Dinding | a. Bukan tembok (terbuat dari anyaman bambu/ilalang) b. Semi permanen/setengah tembok/pasangan bata atau batu yang tidak diplester/papan yang tidak kedap air. c. Permanen (Tembok/pasangan batu bata yang diplester) papan kedap air. | 1 2 3 | |
| 3 | Lantai | a. Tanah b. Papan/anyaman bambu dekat dengan tanah/plesteran yang retak dan berdebu. c. Diplester/ubin/keramik/papan (rumah panggung). | 0 1 2 | |
| 4 | Jendela kamar tidur | a. Tidak ada b. Ada | 0 1 | |
| 5 | Jendela ruang keluarga | a. Tidak ada b. Ada | 0 1 | |
| 6 | Ventilasi | a. Tidak ada b. Ada, lubang ventilasi dapur < 10% dari luas lantai c. Ada, lubang ventilasi > 10% dari luas lantai | 0 1 2 | |
| 7 | Lubang asap dapur | a. Tidak ada b. Ada, lubang ventilasi dapur < 10% dari luas lantai dapur c. Ada, lubang ventilasi dapur > 10% dari luas lantai dapur (asap keluar dengan sempurna) atau ada exhaust fan atau ada peralatan lain yang sejenis. | 0 1 2 | |
| 8 | Pencahayaan | a. Tidak terang, tidak dapat dipergunakan untuk membaca b. Kurang terang, sehingga kurang jelas untuk membaca dengan normal c. Terang dan tidak silau sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal. | 0 1 2 | |
| II | SARANA SANITASI | | | 25 |
| 1 | Sarana Air Bersih (SGL/SPT/PP/KU/PAH) | a. Tidak ada b. Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesh. c. Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat kesh. d. Ada, milik sendiri dan memenuhi syarat kesh. e. Ada, bukan milik sendiri dan memenuhi syarat kesh. | 0 1 2 3 4 | |
| 2 | Jamban (sarana pembuangan kotoran). | a. Tidak ada b. Ada, bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke | 0 1 | |

| | | | | |
|------------|--|---|---|-----------|
| | | sungai / kolam | | |
| | | c. Ada, bukan leher angsa, ada tutup, disalurkan ke sungai | 2 | |
| | | atau kolam | | |
| | | d. Ada, bukan leher angsa, ada tutup, septic tank | 3 | |
| | | e. Ada, leher angsa, septic tank. | 4 | |
| 3 | Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) | a. Tidak ada, sehingga tergenang tidak teratur di halaman | 0 | |
| | | b. Ada, diresapkan tetapi mencemari sumber air (jarak sumber air (jarak dengan sumber air < 10m). | 1 | |
| | | c. Ada, dialirkan ke selokan terbuka | 2 | |
| | | d. Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air (jarak | 3 | |
| | | dengan sumber air > 10m). | | |
| | | e. Ada, dialirkan ke selokan tertutup (saluran kota) untuk diolah lebih lanjut. | 4 | |
| 4 | Saran Pembuangan Sampah/Tempat Sampah | a. Tidak ada | 0 | |
| | | b. Ada, tetapi tidak kedap air dan tidak ada tutup | 1 | |
| | | c. Ada, kedap air dan tidak bertutup | 2 | |
| | | d. Ada, kedap air dan bertutup. | 3 | |
| III | PERILAKU PENGHUNI | | | 44 |
| 1 | Membuka Jendela Kamar Tidur | a. Tidak pernah dibuka | 0 | |
| | | b. Kadang-kadang | 1 | |
| | | c. Setiap hari dibuka | 2 | |
| 2 | Membuka jendela Ruang Keluarga | a. Tidak pernah dibuka | 0 | |
| | | b. Kadang-kadang | 1 | |
| | | c. Setiap hari dibuka | 2 | |
| 3 | Mebersihkan rumah dan halaman | a. Tidak pernah | 0 | |
| | | b. Kadang-kadang | 1 | |
| | | c. Setiap hari | 2 | |
| 4 | Membuang tinja bayi dan balita ke jamban | a. Dibuang ke sungai/kebun/kolam sembarangan | 0 | |
| | | b. Kadang-kadang ke jamban | 1 | |
| | | c. Setiap hari dibuang ke jamban | 2 | |
| 5 | Membuang sampah pada tempat sampah | a. Dibuang ke sungai / kebun / kolam sembarangan | 0 | |
| | | b. Kadang-kadang dibuang ke tempat sampah | 1 | |
| | | c. Setiap hari dibuang ke tempat sampah. | 2 | |
| | | TOTAL HASIL PENILAIAN | | |

Keterangan :

- Hasil Penilaian : NILAI x BOBOT

Kriteria :

1) Rumah Sehat = 1068 - 1200

2) Rumah Tidak Sehat = < 1068

Lampiran 9
Dokumentasi



Gambar 1. Kondisi Fisik Rumah



Gambar 2. Riol Air



Gambar 3. Kondisi Sarana Pembuangan
Sampah



Gambar 4. Kondisi Sarana
Sampah



Gambar 5. Wawancara dengan
Masyarakat



Gambar 6. Wawancara dengan
Masyarakat



Gambar 7. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 8. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 9. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 10. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 11. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 12. Wawancara dengan Masyarakat



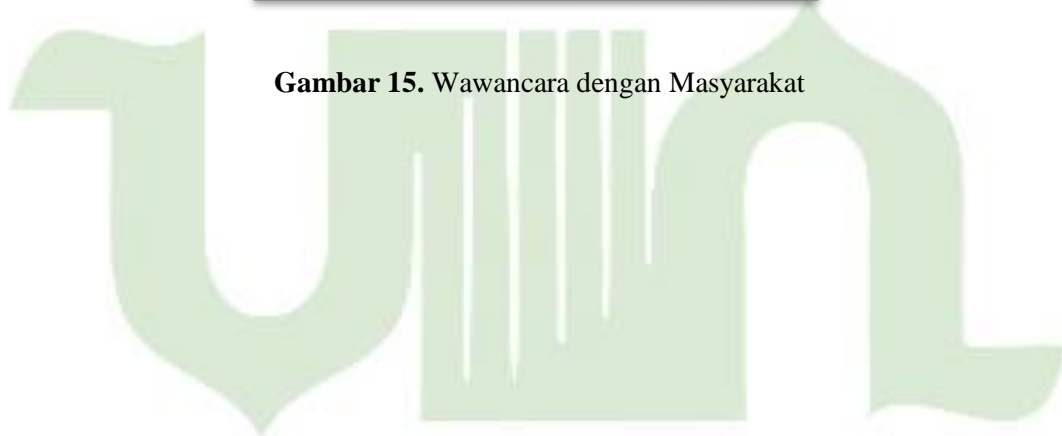
Gambar 13. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 14. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 15. Wawancara dengan Masyarakat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hasil Uji Validitas Pengetahuan

| Pertanyaan | R hitung | > | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---|---------|------------|
| 1 | 994 | > | 0.3610 | Valid |
| 2 | 992 | > | 0.3610 | Valid |
| 3 | 988 | > | 0.3610 | Valid |
| 4 | 1000 | > | 0.3610 | Valid |
| 5 | 993 | > | 0.3610 | Valid |
| 6 | 995 | > | 0.3610 | Valid |
| 7 | 999 | > | 0.3610 | Valid |
| 8 | 991 | > | 0.3610 | Valid |
| 9 | 996 | > | 0.3610 | Valid |
| 10 | 1000 | > | 0.3610 | Valid |
| 11 | 993 | > | 0.3610 | Valid |
| 12 | 997 | > | 0.3610 | Valid |

Hasil Uji Validitas Sikap

| Pertanyaan | R hitung | > | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---|---------|------------|
| 1 | 998 | > | 0.3610 | Valid |
| 2 | 989 | > | 0.3610 | Valid |
| 3 | 993 | > | 0.3610 | Valid |
| 4 | 992 | > | 0.3610 | Valid |
| 5 | 982 | > | 0.3610 | Valid |
| 6 | 998 | > | 0.3610 | Valid |
| 7 | 992 | > | 0.3610 | Valid |
| 8 | 991 | > | 0.3610 | Valid |
| 9 | 991 | > | 0.3610 | Valid |
| 10 | 996 | > | 0.3610 | Valid |
| 11 | 975 | > | 0.3610 | Valid |
| 12 | 998 | > | 0.3610 | Valid |
| 13 | 990 | > | 0.3610 | Valid |